

## **Pengembangan Buku Cerita Anak Berbasis Lingkungan Untuk PAUD**

**Rabiah Al'adawiya<sup>1</sup>**

*Universitas Muhammadiyah Palu  
rabiahaladawiya09@gmail.com*

**Wisman<sup>2</sup>**

*Universitas Muhammadiyah Palu  
wismanmuin93@gmail.com*

**Meggi Rahayu<sup>3</sup>**

*Universitas Muhammadiyah Palu  
megirahayu676@gmail.com*

*Korespondensi: Rabiah Al'adawiya, rabiahaladawiya09@gmail.com*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan mengembangkan buku cerita anak berbasis lingkungan sebagai media pembelajaran untuk Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) guna menanamkan nilai kepedulian terhadap lingkungan sejak dini. Analisis kebutuhan melalui observasi dan wawancara dengan guru serta orang tua menunjukkan tingginya kebutuhan media edukasi lingkungan yang sesuai usia anak dan menarik secara visual. Buku cerita dikembangkan dengan tokoh utama seorang anak dan seekor hewan yang menghadirkan tema menjaga kebersihan, menanam pohon, dan mengurangi sampah plastik. Validasi oleh ahli materi dan ahli media memperoleh skor kelayakan tinggi, masing-masing 92% dan 89%. Uji coba pada 20 anak usia 5–6 tahun TK Nurul Yaqin Palu menunjukkan respons positif dengan keterlibatan aktif dalam membaca dan berdiskusi. Buku ini mendukung pelaksanaan tema “Alam Sekitarku” dalam Kurikulum PAUD dan sejalan dengan prinsip Kurikulum Merdeka yang menekankan penguatan karakter dan profil pelajar peduli lingkungan. Dengan demikian, buku cerita ini efektif dan layak digunakan sebagai media pembelajaran yang menyenangkan dan edukatif dalam membentuk karakter dan kesadaran lingkungan pada anak usia dini.

**Kata Kunci:** Buku Cerita Anak, Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Lingkungan, Media Pembelajaran, Pengembangan Buku, Karakter Anak, Kepedulian Lingkungan, Kurikulum Merdeka

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan karakter merupakan pondasi penting dalam perkembangan anak sejak usia dini. Anak-anak pada masa golden age (0–6 tahun) berada pada tahap perkembangan yang sangat pesat, baik dari sisi kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Oleh karena itu, penanaman nilai-nilai dasar seperti kepedulian, tanggung jawab, dan cinta lingkungan perlu dimulai sedini mungkin. Pendidikan karakter yang ditanamkan sejak usia dini

diyakini lebih efektif membentuk pribadi yang bertanggung jawab terhadap diri sendiri, sesama, dan lingkungan. Pendidikan usia dini memberikan pengaruh yang besar bagi berkembang karakter kepribadian seseorang (Daulay & Fauziddin, 2023). Pembentukan karakter anak melalui pendidikan usia dini akan lebih terbentuk dan akan menjadi dasar perilaku anak di masa mendatang (Widiastuti et al., 2024). Kesadaran terhadap lingkungan menjadi salah satu aspek penting dalam pendidikan karakter anak usia dini.

Lingkungan yang sehat, bersih, dan lestari membutuhkan partisipasi dari seluruh lapisan masyarakat, termasuk generasi muda. Pendidikan lingkungan pada anak usia dini dapat menciptakan generasi yang peduli dan bertanggung jawab terhadap kelestarian alam. Dengan memberikan pendidikan yang berorientasi pada pemahaman tentang pentingnya pelestarian alam, kita berharap dapat menciptakan generasi yang lebih peduli dan bertanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan (Husain, 2025). Namun, dalam praktiknya, materi pembelajaran yang berkaitan dengan pendidikan lingkungan masih sangat terbatas, terutama yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan anak usia dini. Sebagaimana dikemukakan oleh (Fauzi et al., 2024) guru PAUD sering mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi lingkungan karena keterbatasan media pembelajaran yang interaktif. Kurangnya media pembelajaran yang menyenangkan dan mudah dipahami membuat pembelajaran lingkungan menjadi kurang efektif di jenjang PAUD.

Dalam upaya menanamkan nilai-nilai kepedulian lingkungan sejak usia dini, diperlukan strategi pembelajaran yang tepat dan menarik bagi anak-anak. Salah satu solusi yang dapat diterapkan untuk menjawab tantangan adalah pengembangan media pembelajaran berbentuk buku cerita anak yang berbasis lingkungan. Buku cerita anak memiliki kelebihan sebagai media visual dan naratif yang mampu menyampaikan pesan secara efektif dan menyenangkan. Melalui alur cerita dan ilustrasi yang menarik, anak-anak dapat belajar tentang nilai-nilai kepedulian terhadap lingkungan tanpa merasa terbebani. Hasil penelitian oleh (Rakhman et al., 2023) menunjukkan bahwa buku bergambar efektif dalam menanamkan nilai karakter pada anak, termasuk nilai peduli lingkungan karena dapat tertanam secara alami melalui interaksi dan cerita visual yang dekat dengan kehidupan anak. Oleh karena itu, pengembangan buku cerita anak berbasis lingkungan menjadi strategi yang potensial dalam mendukung pendidikan karakter anak usia dini.

Buku cerita diharapkan tidak hanya berfungsi sebagai media pembelajaran, tetapi juga menjadi alat pembentuk kebiasaan positif dan cinta lingkungan sejak dini. Sejalan dengan itu, (Ngura et al., 2018) menegaskan bahwa media berbasis cerita sangat efektif digunakan dalam pendidikan anak usia dini karena bersifat kontekstual, menyenangkan, dan mudah dipahami anak untuk mengembangkan aspek perkembangan anak, sehingga mampu mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak secara holistik. Karakteristik ini akan menjadikan buku cerita sebagai alat potensial untuk menyampaikan pesan dan nilai-nilai moral kepada anak usia dini secara lebih bermakna. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mengembangkan buku cerita anak berbasis lingkungan sebagai media pembelajaran di satuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) guna menanamkan nilai kepedulian terhadap lingkungan sejak dini sesuai dengan tahap perkembangan anak.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan Borg and Gall, yang terdiri dari tahapan perencanaan, pengembangan produk, validasi, dan uji coba (Risal & Abdullah, 2022). Subjek uji coba produk adalah 20 anak usia 5–6 tahun TK Nurul Yaqin Palu. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan angket untuk memperoleh data lengkap mengenai kebutuhan dan respons terhadap buku cerita yang dikembangkan. Validasi dilakukan oleh 2 ahli materi (PAUD dan pendidikan lingkungan) serta 1 ahli media (desain grafis anak) untuk memastikan kelayakan isi dan tampilan media (Mudianti et al., 2025). Data dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif untuk mengevaluasi kelayakan dan efektivitas produk.

## **HASIL**

Temuan menunjukkan bahwa terdapat kebutuhan tinggi terhadap media pembelajaran yang dapat membantu anak memahami pentingnya menjaga lingkungan. Guru mengungkapkan bahwa materi lingkungan selama ini disampaikan secara verbal dan kurang menarik bagi anak, sementara orang tua menyatakan perlunya media yang bisa digunakan bersama di rumah. Penelitian (Fauzi et al., 2024) mendukung temuan ini,

di mana disebutkan bahwa guru PAUD memerlukan media pembelajaran yang interaktif dan sesuai perkembangan anak agar lebih mudah diterima dan dipahami untuk menyampaikan materi lingkungan.

Buku cerita anak yang dikembangkan dalam penelitian ini menggunakan tokoh utama seorang anak bernama *Tula* dan seekor hewan bernama *Verde* untuk membangun kedekatan emosional dan empati anak terhadap cerita. Pemilihan karakter tersebut didasarkan pada prinsip bahwa tokoh yang dekat dengan dunia anak dan bersifat imajinatif dapat meningkatkan keterlibatan emosional, mempermudah pemahaman pesan moral, serta memperkuat penanaman nilai karakter, khususnya kepedulian terhadap lingkungan sejak usia dini. Penggunaan karakter tokoh hewan dan anak dapat menarik perhatian anak serta memudahkan mereka memahami pesan moral dalam cerita (Ratnasari & Zubaidah, 2019). Pembelajaran berbasis pemilihan karakter yang sesuai dengan dunia anak dapat menanamkan pengetahuan dan sikap peduli dalam perilaku sehari-hari anak (Rakhman et al., 2023). Tema-tema cerita yang diangkat meliputi kebiasaan membuang sampah pada tempatnya, menanam pohon bersama keluarga, serta mengurangi penggunaan plastik sekali pakai.

Proses validasi dilakukan oleh dua ahli, yaitu ahli materi (PAUD dan pendidikan lingkungan) dan ahli media (desain grafis anak-anak). Validasi ahli materi menunjukkan skor rata-rata kelayakan sebesar 92%, yang berarti buku cerita termasuk dalam kategori "sangat layak" dari sisi isi, kesesuaian bahasa, dan keterpaduan dengan nilai-nilai karakter lingkungan. Sementara itu, validasi oleh ahli media memperoleh skor rata-rata 89%, yang juga tergolong sangat layak dalam hal tampilan visual, desain ilustrasi, dan daya tarik anak. Validasi ini menunjukkan bahwa buku yang dikembangkan telah memenuhi standar kelayakan baik dari aspek isi maupun penyajiannya.

Setelah buku diuji coba kepada 20 anak usia 5–6 tahun TK Nurul Yaqin Palu, respons yang diperoleh sangat positif. Anak-anak tampak aktif saat mendengarkan cerita, mengajukan pertanyaan, serta mengaitkan cerita dengan pengalaman mereka sehari-hari. Guru menyatakan bahwa buku cerita ini sangat mendukung pelaksanaan tema pembelajaran "Alam Sekitarku" yang merupakan bagian dari Kurikulum PAUD. Buku ini mempermudah guru menjelaskan konsep lingkungan secara kontekstual dan menyenangkan. Penelitian (Aurélio et al., 2021) menunjukkan bahwa membaca buku cerita bergambar mampu meningkatkan pengetahuan anak tentang keanekaragaman hayati dan

ancaman terhap lingkungan. Selain itu, kegiatan tersebut memberikan pangalaman belajar yang menyenangkan dan mendorong perubahan sikap positif anak terhadap kesejahteraan lingkungan.

## **PEMBAHASAN**

Pengembangan buku cerita anak berbasis lingkungan merupakan sebuah proses perencanaan dan pembuatan media literasi berupa cerita bergambar yang ditujukan untuk anak usia dini, dengan mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan lingkungan ke dalam isi cerita. Buku ini dirancang untuk memfasilitasi proses pembelajaran yang menyenangkan, edukatif, dan sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini. Tujuan utama dari pengembangan ini adalah menyampaikan pesan-pesan moral dan pengetahuan mengenai pentingnya menjaga kebersihan, mencintai alam, serta bertanggung jawab terhadap lingkungan sejak usia dini. Seperti dijelaskan oleh (Shafarani et al., 2024) media buku cerita bergambar mampu menjadi sarana efektif dalam menyampaikan pesan karakter kepada anak karena anak dapat belajar melalui interaksi sosial dan pengalaman konkret untuk membentuk kebiasaan, dan imajinatif.

Dalam konteks pendidikan anak usia dini (PAUD), buku cerita bukan hanya berfungsi sebagai media literasi, tetapi juga sebagai sarana untuk membentuk karakter anak. Pendidikan lingkungan melalui buku cerita dapat membangun sikap peduli dan cinta alam pada anak, sehingga anak mampu memahami sejak dini bahwa lingkungan adalah bagian penting dari kehidupan mereka. Pengenalan nilai-nilai karakter seperti peduli lingkungan akan lebih efektif jika disampaikan melalui pengalaman langsung yang menyentuh indera mereka, sehingga pengenalan nilai-nilai karakter seperti cinta lingkungan perlu dikemas dalam aktivitas nyata (Husain, 2025). Oleh karena itu, integrasi antara cerita bergambar dalam pembelajaran PAUD sangat penting untuk pemahaman kognitif dan perilaku anak-anak terhadap peduli lingkungan.

Pengembangan buku cerita ini didasarkan pada prinsip pengembangan media pembelajaran yang sistematis, mencakup tahap analisis kebutuhan, perancangan isi cerita, pembuatan ilustrasi, validasi oleh ahli, dan uji coba terbatas pada anak-anak sebagai pengguna akhir. Model pengembangan yang umum digunakan adalah model Borg & Gall yang telah dimodifikasi untuk kebutuhan pendidikan anak, yang menekankan pentingnya pengujian empiris dan perbaikan berulang sebelum media digunakan secara luas. Dalam

merancang dan penggunaan media pembelajaran untuk PAUD sangat penting karena mampu mendukung aspek perkembangan kognitif, motorik halus, sosial-emosional, dan bahasa (Fauzi et al., 2024).

Buku cerita anak berbasis lingkungan dirancang dengan tokoh-tokoh yang dekat dengan dunia anak, seperti hewan, tumbuhan, dan karakter anak-anak, serta menggunakan bahasa sederhana, kalimat pendek, dan ilustrasi yang menarik. Cerita dengan tokoh yang disukai anak mampu menyampaikan konsep ilmiah secara lebih mudah dan emosional, sehingga membentuk keterhubungan dan kesadaran yang lebih dalam terhadap lingkungan (Aurélio et al., 2021). Cerita yang disampaikan mengangkat tema-tema nyata di sekitar anak, seperti membuang sampah pada tempatnya, menanam pohon, atau mengurangi penggunaan plastik. Secara keseluruhan, pengembangan buku cerita anak berbasis lingkungan untuk PAUD adalah sebuah inovasi pembelajaran yang bertujuan mendukung pendidikan karakter anak usia dini dalam aspek kepedulian terhadap lingkungan.

Media buku cerita bergambar memiliki peran penting dalam menyampaikan pembelajaran secara efektif pada anak usia dini karena membantu anak memahami materi yang disampaikan secara lebih variatif dan menarik (Abdul Salam et al., 2023). Buku cerita ini tidak hanya menjadi sebagai alat bantu belajar, tetapi juga berperan sebagai media internalisasi nilai-nilai mulia melalui cerita yang menggugah dan sesuai dengan tahap perkembangan anak. Pendekatan ini sejalan dengan arah semangat Kurikulum Merdeka yang mengusung pada pembentukan Profil Pelajar Pancasila, salah satu dimensinya adalah "beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia", yang mencakup kepedulian dan tanggung jawab terhadap lingkungan (Kemendikbudristek, 2022). Dengan demikian, penggunaan buku cerita anak berbasis lingkungan berpotensi menjadi sarana yang efektif dalam membangun generasi yang berkarakter, berwawasan ekologi, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

## **KESIMPULAN**

Pengembangan buku cerita anak berbasis lingkungan untuk PAUD merupakan langkah strategis dalam menanamkan nilai kepedulian terhadap lingkungan sejak usia dini. Berdasarkan analisis kebutuhan yang melibatkan guru dan orang tua, ditemukan bahwa anak-anak memerlukan media pembelajaran yang menarik, sesuai usia, dan

mudah dipahami. Buku ini dikembangkan dengan tokoh anak dan hewan serta mengangkat tema sehari-hari seperti membuang sampah, menanam pohon, dan mengurangi plastik, sehingga mampu membangun keterlibatan emosional anak dan mempermudah pemahaman pesan moral.

Hasil validasi oleh ahli materi dan media menunjukkan tingkat kelayakan yang sangat tinggi, dan uji coba kepada anak usia 5–6 tahun TK Nurul Yaqin Palu menghasilkan respons positif dan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Buku ini mendukung implementasi tema “Alam Sekitarku” dalam Kurikulum PAUD serta selaras dengan prinsip Kurikulum Merdeka, khususnya pada penguatan karakter dalam dimensi Profil Pelajar Pancasila, yaitu peduli lingkungan. Dengan demikian, buku cerita ini terbukti efektif, layak digunakan sebagai media pembelajaran tematik yang edukatif dan menyenangkan, serta menjadi sarana penting dalam membentuk karakter anak usia dini yang cinta dan peduli terhadap lingkungan.

## REFERENSI

- Abdul Salam, Pratiwi, & Syamsidar. (2023). Perkembangan Kognitif Anak Menggunakan Media Buku Cerita Bergambar. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 6(7), 713–718. <https://doi.org/10.56338/jks.v6i7.3828>
- Aurélio, L., França, S., Sequeira, V., Boaventura, D., Correia, M. J., Pinto, B., Amoroso, S., Feio, M. J., Brito, C., Chainho, P., & Chaves, L. (2021). Tell a Story to Save a River: Assessing the Impact of Using a Children’s Book in the Classroom as a Tool to Promote Environmental Awareness. *Frontiers in Marine Science*, 8(July), 1–9. <https://doi.org/10.3389/fmars.2021.699122>
- Daulay, M. I., & Fauziddin, M. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Jenjang PAUD. *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas*, 9(2), 101. <https://doi.org/10.24114/jbrue.v9i2.52460>
- Fauzi, R. A., Elan, E., & Gandana, G. (2024). Analisis Kebutuhan Media Pendidikan untuk Pengembangan Kecerdasan Lingkungan pada Anak Usia Dini. *Jurnal Paud Agapedia*, 8(1), 57–64. <https://doi.org/10.17509/jpa.v8i1.71682>
- Husain, I. A. (2025). Peran Green Education dalam Menanamkan Kesadaran Lingkungan Sejak PAUD. 1(3), 92–104.
- Kemendikbudristek. (2022). Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila

- pada Kurikulum Merdeka. *Kemendikbudristek*, 1–37.
- Mudianti, H., Rizqiyani, R., Anak, I., Dini, U., & Tarbiyah, F. (2025). Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak Volume 11 Issue 1 ( 2025 ) Pages 1-16 Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak Volume 11 Issue 1 ( 2025 ) Pages 1-16 ISSN : 2460-4437 , E-ISSN 2549-3329 ( Online ) PENGEMBANGAN MEDIA BUKU CERITA DIGITAL DALAM MENINGKATKAN MORAL AN. 11(1), 1–16.
- Ngura, E. T., Guru, P., Anak, P., & Dini, U. (2018). Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Untuk Anak Usia Dini Di Tk Maria Virgo Kabupaten Ende. 5(1), 6–14.
- Rakhman, A., Nur Ismiatun, A., & Riyanto, A. A. (2023). Pengembangan Media Digital Wordless Picture Book Berbasis Karakter Peduli Lingkungan. *Jurnal Tunas Siliwangi*, 9(1), 2023–2024.
- Ratnasari, E. M., & Zubaidah, E. (2019). Pengaruh Penggunaan Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Berbicara Anak. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(3), 267–275. <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i3.p267-275>
- Risal, Z., Hakim, R., & Abdullah, A. R. (2022). Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development (R&D). CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Shafarani, M. U. D., Jayadinata, A. K., & Muqodas, I. (2024). Penanaman nilai karakter gemar membaca melalui media buku cerita bergambar pada anak usia dini. 5(2), 83–94. <https://doi.org/10.37985/murhum.v5i2.797>
- Widiastuti, S., Harun, H., Cholimah, N., & Tjiptasari, F. (2024). Implementasi Nilai Karakter melalui Pembelajaran Proyek untuk Anak Usia Dini pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(1), 85–109. <https://doi.org/10.24832/jpkn.v9i1.4631>